

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pariwisata merupakan suatu sektor yang cukup berkembang pesat di Indonesia bahkan seluruh dunia. Pariwisata di Indonesia menjadi salah satu sumber penyumbang devisa terbesar yang membantu meningkatkan perekonomian negara. Hampir seluruh daerah atau provinsi mengembangkan program pariwisata dengan menjual atau menawarkan keindahan dan keunikan budaya serta lingkungan alamnya. Indonesia menawarkan banyak kekayaan alam dan warisan budaya yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan baik domestik maupun mancanegara (Pradipta 2021). Dalam kerangka yang besar atau nasional, kepariwisataan ini di harapkan dapat menyumbang devisa bagi negara (Dappa et al 2021). Salah satu daerah tujuan wisata yang kaya akan berbagai daya tarik adalah kabupaten Dairi.

Tabel 1. Study Objek Wisata Air Terjun Siringo

Ojek Wisata	Jumlah
Wisata Alam	8
Agrowisata	5
Peninggalan Sajarah	2
Wisata Budaya	2
Wisata Minat Khusus	5

Sumber : Data Desa Silalahi II 2024

Kabupaten Dairi merupakan salah satu daerah/wilayah yang terletak dibagian sebelah Barat Laut Provinsi Sumatera Utara. Kabupaten Dairi dikenal sebagai salah satu kabupaten di provinsi Sumatera Utara yang memiliki wisata menarik dan bervariasi, baik yang berkembang maupun masih dalam tahap

perkembangan. Berbagai daya tarik yang dapat di nikmati oleh wisatawan tersebut antara, Bukit Siadtaratas lokasinya di Desa Paropo II (dua) Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi, Aek Sipaulak Hosa Loja di Desa Paropo Daerah Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara, tempat ini merupakan salah satu yang bersejarah. Jika berkunjung ke tempat ini akan ada nilai sejarah yang akan didapatkan oleh pengunjung. Dan sesuai dengan namanya, aek berarti air ini merupakan sumber air keramat yang berasal dari pukulan tongkat sakti Raja Silahi Sabungan. Sementara itu Pantai Lala sebagai tempat wisata yang berlokasi di Desa Paropo II Silahisabungan Kabupaten Dairi, Pantai lala juga memiliki pemandangan yang indah memukau membuat pengunjung/wisatawan betah. Tugu Silahisabungan Kabupaten Dairi, Sumatera Utara. Tugu ini berada dikawasan pinggir jalan tebing Danau Toba yang membuat sangat terlihat menentang menjular keatas akan pemandangannya yang begitu indah. Pantai Silalahi/1000 tenda (seribu tenda), pantai tersebut terletak kawasan antara Desa Paropo II (dua) dan Kecamatan Silahisabungan Kabupaten Dairi, Pulau Paropo yang terletak dikawasan Desa Paropo II (dua) Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi dan masih banyak lagi tempat wisata yang bisa dikunjungi oleh wisatawan salah satunya Air Terjun Siringo. Jika dilihat, Air Terjun Siringo merupakan air terjun yang paling sedikit pengunjung dibandingkan dari beberapa objek wisata lainnya. Padahal, Keindahan air terjun siringopun tak kalah menarik. Pemilihan air terjun siringo ini berdasarkan lokasi dan peneliti melihat langsung potensi yang dimiliki oleh Wisata Air Terjun Siringo sehingga sangatlah bisa untuk dikembangkan apabila potensi tersebut jika dapat ditonjolkan

keberadaannya maka diharapkan, adanya peran pemerintah maupun pihak swasta dapat bekerjasama dalam rangka untuk mengembangkan potensi wisata air terjun tersebut. Alasan terakhir adalah potensi wisata Air Terjun Siringo, memang sangatlah jarang ditemui oleh wisatawan/pengunjung di bandingkan objek wisata lain.

Industri/kepariwisataan sebuah perjalanan telah dianggap sebagai ilmu pengetahuan/ilmu mandiri sejak 13 Juli 2008 di Jakarta, yang merupakan strategi yang sangat tepat dan jelas dikarenakan ilmu kepariwisataan khususnya Pendidikan pariwisata harus diperdalam pemahamannya. Saat ini banyak negara berkembang yang pengembangan pariwisatanyacukup efektif, antara lain Singapura, Thailand dan Kamboja yang pariwisatanya kurang memadai,namun nyatanya mampu menyerap wisatawan yang besar bahkan mampu mengalahkan Indonesia yang memiliki potensi objek wisata yang sangat mumpuni.

Pariwisata tumbuh dengan sangat cepat, terutama pariwisata ke tempat-tempat yang menarik. Yang mana pariwisata minat khusus ini adalah mengunjungi objek-objek wisata alam atau *back to nature* yang banyak terdapat di kepulauan nusantara. Salah satu contoh *back to nature* merupakan istilah pariwisata yang sangat familiar dikalangan turis asing yang datang dan berkunjung ke objek wisata Indonesia. Dikarenakan para wisatawan sangat tertarik pada keindahan alam atau nature yang dimiliki oleh objek wisata di Indonesia yang tidak dimiliki oleh wisatawan di negaranya.

Pengembangan sektor pariwisata memberikan banyak peluang kepada masyarakat setempat yang dimana mampu memperoleh banyak manfaat yakni

dengan cara menawarkan barang dan jasa yaitu Produk wisata. Produk Wisata dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu daya tarik yang dimiliki daerah objek wisata, fasilitas yang dimiliki daerah objek wisata, dan kemudahan untuk mencapai daerah objek wisata. Berbagai jasa seperti kondisi jalan, keramahan penduduk, keamanan serta kenyamanan adalah jasa-jasa yang telah disediakan oleh masyarakat setempat sedangkan panorama alam seperti pantai, hutan, dan laut adalah jasa-jasa yang telah disediakan oleh alam sendiri.

Pentingnya pengembangan pariwisata di dalam suatu desa dapat meningkatkan partisipasi masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya setempat yang dalam bentuk usaha pariwisata. Pengembangan pariwisata pedesaan adalah salah satu sektor pariwisata di Indonesia yang terus dilakukan, dikarenakan pariwisata pedesaan ini diharapkan mampu memberikan manfaat secara langsung oleh masyarakat. Di Indonesia pariwisata pedesaan dikenal sebagai desa wisata. Desa wisata adalah suatu desa dimana desa tersebut menawarkan suasana tempat yang mencerminkan keaslian dari pedesaan yang memiliki keunikan serta menarik sehingga memiliki potensi untuk dikembangkan menjadi berbagai komponen dari pariwisata yang mampu memberikan manfaat bagi masyarakat setempat. Oleh sebab itu pengembangan objek wisata seperti Air Terjun Siringo di Desa Silalahi II, Kecamatan Silahisabungan adalah salah satu sektor pariwisata yang harus dikembangkan yang diharapkan mampu memberikan manfaat bagi masyarakat setempat

Sarana dan prasarana pariwisata merupakan fasilitas yang diperlukan di suatu tujuan wisata yang kemudian digunakan untuk memenuhi kebutuhan wisata

yang berkunjung. Sarana pariwisata yang dimaksud yaitu seperti hotel, (penginapan) atraksi wisata dan rekreasi serta toko cindramata. Kemudian adanya prasarana pariwisata merupakan semua jenis fasilitas yang diharapkan dapat memperlancarkan proses perekonomian baik itu sumber daya alam maupun manusia dapat memenuhi kebutuhan tempat wisata. Prasarana pariwisata ini yaitu jalan, tempat makan, persediaan air bersih, dan tempat pembuangan sampah dan lain sebagainya.

Perkembangan pariwisata air terjun khususnya di Sumatera Utara mengalami perkembangan yang begitu sangat cepat sampai saat ini. Perkembangan pariwisata di Sumatera Utara tampak cukup cepat yang disebabkan oleh adanya potensi dan fasilitas internal yang cukup memadai seperti fenomena alam, budaya, flora dan fauna. Pengembangan Kepariwisata menjadi industri kepariwisataan juga salah satunya daya tarik wisata Air Terjun Siringo yang terletak dipinggir danau toba, tepatnya di Desa Silalahi II Kecamatan Silahi Sabungan Kabupaten Dairi. Air Terjun Siringo ini masih dalam proses pengembangan di karena memiliki potensi yang bisa dikembangkan baik itu dilihat dari keindahan dan daya tariknya yang bisa menjadi wisata alam. Kawasan Air Terjun Siringo ini merupakan wilayah hutan lindung pegunungan yang memiliki pemandangan alam yang sangat indah dan masih bersifat alami. Dari segala macam potensi yang dimiliki dan dapat dikembangkan menjadi daya tarik alam, sehingga dengan rumusan masalah yang akan diteliti yaitu potensi yang dimiliki dan dapat dikembangkan Air Terjun Siringo sebagai daya tarik wisata alam.

Faktor kondisi fisik dan nonfisik juga sangat mempengaruhi pengembangan objek wisata air terjun siringo, antara lain aspek wisatawan yang berkunjung datang ke objek wisata tersebut. Hal ini dapat dilihat dari banyak atau tidaknya wisatawan/pengunjung serta pendapatan yang masuk. Penduduk yang di daerah sekitar tersebut juga dapat mempengaruhi usaha tersebut dalam artian berperan untuk mengembangkan suatu keberadaan objek wisata yaitu baik pengelolaan maupun dukungan terhadap objek wisata tersebut.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas terdapat masalah yang terkait dengan penelitian ini yaitu bentuk identifikasi masalah penelitiannya terdiri dari:

- 1) Bagaimana partisipasi masyarakat untuk mengelola air terjun tersebut.
- 2) Seberapa banyaknya orang yang datang mengunjungi di wisata air terjun siringo Desa Silalahi II.
- 3) Bagaimana sapta pesona objek wisata air terjun siringo.
- 4) Strategi apa yang digunakan Masyarakat Silalahi II untuk meningkatkan objek Wisata Air Terjun Siringo.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka permasalahan dibatasi hanya pada pengenalan objek, identifikasi potensi serta melihat bagaimana partisipasi masyarakat untuk pengembangan objek wisata Air Terjun Siringo di Desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian yakni sebagai berikut:

1. Bagaimana upaya pengembangan objek wisata Air Terjun Siringo di desa Silalahi II?
2. Bagaimana partisipasi masyarakat terhadap pengembangan Objek wisata Air Terjun Siringo di Desa Silalahi II?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengembangan pariwisata Air Terjun Siringo di desa Silalahi II Kecamatan Silahisabungan.
2. Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam rangka mengembangkan pariwisata air terjun.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat menjadi acuan tentang seberapa penting pengembangan pariwisata di sebuah daerah serta menjadi landasan mengapa pariwisata menjadi salah satu cara yang jitu dalam meningkatkan pembangunan didalam sebuah desa.